

Potensi Ekstremisme Menguat Pasca Pemilu

written by Harakatuna

<https://harakatuna.com>

HARAKATUNA
Merasa Ideologi Bangsa



PASCA PEMILU POTENSI EKSTREMISME MENGUAT

Oleh Muallifah

Terdapat dua kelompok jihadis dalam melihat Pemilu.

Pertama, kalangan jihadis yang memiliki anggapan bahwa Pemilu sebagai medan perjuangan umat Islam. Mereka adalah kelompok yang terus menyebarkan narasi, mengajak masyarakat untuk golput agar Pemilu tidak menjadi ladang dosa berjamaah bagi umat Islam.

Kedua, mantan jihadis yang melihat Pemilu sebagai bagian dari demokrasi, di mana masyarakat harus ikut andil di dalamnya.

Para jihadis memanfaatkan media sosial untuk:

- Menyebarkan hoax seputar pemilu,
- Propaganda yang dirancang untuk menebar kebencian terhadap pemerintah,
- Kebencian terhadap pemerintah akan dimanfaatkan oleh kelompok ekstrem untuk menggiring opini bahwa pemerintahan dengan sistem khilafah adalah solusi untuk menghentikan kehancuran yang terjadi di Indonesia.

“

Kelompok ekstrem memahami bahwa Pemilu adalah salah satu ladang jihad bagi para ekstremis untuk menyebarkan ideologinya.

Upaya yang bisa kita lakukan adalah anti golput dan menolak semua narasi dari kaum ekstremis. Tentu, tidak semua masyarakat memiliki akses mumpuni terhadap informasi semacam ini. Artinya, perlu menyediakan ruang dialog dan diskusi sebagai sarana edukasi kepada masyarakat agar tidak memahami bahwa Pemilu adalah ladang kesyirikan.”



Kunjungi
Sasmed



harakatuna